

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Baureno merupakan salah satu wilayah di Bojonegoro yang berbatasan dengan dua Kabupaten sekaligus yakni Kabupaten Tuban dan Kabupaten Lamongan. Baureno memiliki luas wilayah 66,37 km² dengan dua puluh lima desa atau kelurahan dan kepadatan penduduk 1296 jiwa/km² (BPS, 2019).

Kecamatan Baureno merupakan daerah yang sedang berkembang apalagi didukung oleh letak geografis yang cukup strategis. Kecamatan Baureno berbatasan langsung dengan Kecamatan Babat yang merupakan pusat ekonomi dan akses menuju beberapa kota besar di Jawa Timur dan Jawa tengah. Dengan demikian akan terjadi pergerakan lalu lintas yang tinggi.

Terjadinya pergerakan lalu lintas yang tinggi akan menimbulkan beberapa masalah misalnya kemacetan. Sugeng (2017) menyatakan “Salah satu jalan luar kota yang mengalami kemacetan lalu lintas adalah di pasar Baureno Kabupaten Bojonegoro yang diakibatkan banyaknya aktivitas pergerakan lalu lintas pada sektor pendidikan, perkantoran dan permukiman. Serta dari sikap pejalan kaki dan Pedagang kaki Lima (PKL) yang menjual dagangannya di pinggir jalan yang akan menambah kemacetan jalan raya, maka akan banyak pembeli yang melakukan transaksi jual beli dengan penjual yang akan mengganggu kelancaran lalu lintas” (Sugeng, 2017).

Sebagian pengguna jalan di Baureno menggunakan angkutan pribadi. Sehingga perlu adanya studi lanjut tentang kebutuhan angkutan umum di Kecamatan Baureno.

Dalam skripsi ini akan di lakukan sebuah penelitian tentang kebutuhan angkutan umum dan tarif yang sesuai di daerah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi demand di tahun 2019 dan tahun 2024 di kecamatan Baureno?
2. Bagaimana rute yang efektif untuk angkutan umum di Kecamatan Baureno Bojonegoro?
3. Berapa besarnya kebutuhan angkutan umum di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?
4. Moda transportasi umum apa yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang ada di Kecamatan Baureno ?
5. Berapa besaran tarif berdasarkan SK Dirjen nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 dan yang diinginkan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi demand pada tahun 2019 dan 2014 di Kecamatan Baureno Bojonegoro.
2. Mengetahui rute terbaik untuk angkutan umum di Kecamatan Baureno Bojonegoro.
3. Mengetahui besarnya kebutuhan moda transportasi umum di Kecamatan kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
4. Mengetahui jenis moda transportasi umum apa yang tepat diberlakukan di Kecamatan kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

5. Mengetahui tarif angkutan umum yang sesuai dengan keadaan social ekonomi masyarakat Kecamatan Baureno Bojonegoro serta membandingkannya dengan tarif Menurut Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan tentang perencanaan permodelan moda transportasi umum.
2. Menambah pengetahuan tentang pemilihan moda transportasi umum.
3. Menambah pengetahuan tentang perhitungan tarif angkutan umum.

1.4.2 Bagi instansi

1. Memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa Teknik Sipil dalam menyusun tugas akhir di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4.3 Bagi peneliti dan pembaca

1. Mendapatkan gambaran tentang kebutuhan moda transportasi umum di Kecamatan kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendapatkan gambaran tentang kesediaan membayar masyarakat Kecamatan Baureno terhadap tarif angkutan umum.
3. Dapat menjadi referensi dalam perencanaan angkutan umum di Kecamatan Baureno kedepan.

1.5 Batasan Masalah

1. Cakupan wilayah yang menjadi konsentrasi penelitian ini adalah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.
2. Hanya membahas mengenai angkutan umum dan tarif
3. Jenis angkutan yang di hitung dalam survei adalah: HV (*heavy vehicle*) contoh: jeep, sedan., LV (*large vehicle*) conroh: truck, tronton., MV (*motor vehicle*) contoh: sepeda motor.
4. Membandingkan tarif sesuai permintaan warga Baureno dengan tarif Menurut Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur.
5. Data perhitungan kendaraan di ambil dari perhitungan kendaraan pada jam sibuk yaitu pukul 07.00-10.00 WIB, 12.00-14.00 WIB, dan 15.00-17.00 WIB .
6. Analisis menggunakan metode software Ms. Excel

